

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 1 JULI 2014 – 20 SEPTEMBER 2014
DI SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN
YOGYAKARTA

Dosen Pengampu Lapangan: Yunike Juniarti Fitria,M.A



Disusun oleh:
AGUS FEBRIANTO
11208244023

PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok, Sleman menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : AGUS FEBRIANTO
NIM : 11208244023
Fakultas/Prodi : FBS/Pendidikan Seni Musik

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, tercatat mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 20 September 2014. Hasil kegiatan terlampir dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,



Yunike Juniarti Fitria, M.A
NIP. 19840621 200801 2 005



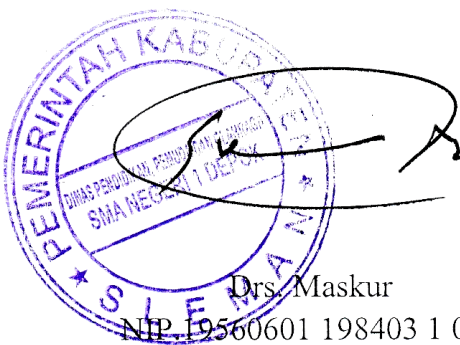
Drs. Sumarno
NIP. 19660204 199403 1 008

Mengetahui,


Kepala SMA Negeri 1 Depok

Koordinator KKN-PPL

SMA Negeri 1 Depok, Sleman



Drs. Maskur
NIP. 19560601 198403 1 008



Dra. Magdalena Indria Dewi
NIP. 19640424 198903 2 008

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas semua kemudahan dan kenikmatan yang telah dianugerahkan sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok, Sleman.

Membutuhkan kerja keras dan kesabaran untuk menjalani masa PPL di SMA Negeri 1 Depok, Sleman ini. Banyak pengalaman yang kami dapatkan dan pelajaran yang bisa dipetik, sehingga kami berharap semua hal yang telah kami dapatkan pada kegiatan PPL ini dapat digunakan kelak. Program-program yang telah kami laksanakan, semoga memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun siswa-siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan mendukung kami dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

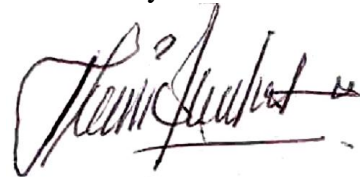
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2014.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini LPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PPL.
3. Yunike Juniarti Fitria, M.A , selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Depok, Sleman
4. Drs. Maskur selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Depok Sleman
5. Dra. Magdalena Indria Dewi, selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah banyak memberikan masukan, pelajaran dan inspirasi selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri Negeri 1 Depok Sleman.
6. Drs. Sumarno selaku Guru Pembimbing PPL SMA Negeri Negeri 1 Depok Sleman yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, mencurahkan tenaga dan pikirannya, serta semua saran dan kritiknya sehingga pelaksanaan PPL di SMA Negeri Negeri 1 Depok Sleman bisa berjalan dengan lancar.
7. Segenap Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri Negeri 1 Depok Sleman.
8. Rekan-rekan PPL UNY di SMA Negeri 1 Depok Sleman atas kerjasamanya.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan lancar.
10. Kedua Orangtua yang selalu memberikan motivasi serta dukungan baik moral maupun material untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok, Sleman ini dengan maksimal.

11. Semua pihak yang telah membantu selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok Sleman dan memberikan dorongan moril sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penyusun mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang diberikan. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 September 2014

Penyusun



Agus Febrianto

NIM. 11208244023

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi..... v

Abstrak vi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program Kegiatan PPL 9

BAB II KEGIATAN PPL12

 A. Persiapan12

 B. Pelaksanaan13

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi16

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan19

 B. Saran19

DAFTAR PUSTAKA21

LAMPIRAN

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 DEPOK

DISUSUN OLEH:
AGUS FEBRIANTO
(11208244023)
PENDIDIKAN SENI MUSIK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNY yang mengambil jalur kependidikan. Tujuan dari PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, mengembangkan kompetensi keguruan/ kependidikan dan mengetahui secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, mengenalkan mahasiswa kepada lembaga kependidikan yang sebenarnya sehingga dapat mengetahui segenap permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran, selain itu diharapkan mahasiswa dapat memperoleh bekal pengalaman dalam rangka meningkatkan profesionalitas kerja di dunia pendidikan.

Program PPL di SMA Negeri 1 Depok, dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai 20 September 2014. Praktikan diterjunkan untuk mengajar di kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI IIS 1 dan XI IIS 2. Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan melaksanakan berbagai program kegiatan baik yang bersifat kelompok maupun individu. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok meliputi kegiatan mengajar di kelas dan praktik persekolahan.

Dalam kegiatan praktik mengajar di kelas, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Bimbingan juga dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran RPP, silabus serta perangkat evaluasi. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, membantu administrasi supervisi ,dan lain-lain.

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA N 1 Depok pada bulan Juli-September dapat di ambil makna bahwa praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang didapat dari kampus. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Praktik persekolahan merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru diluar tugas mengajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya tindak lanjut dalam rangka pengembangan diri bagi mahasiswa yang berupa pengalaman secara langsung di dalam lingkungan nyata yaitu lingkungan masyarakat sebagai aplikasi dari pengetahuan yang telah di dapat oleh mahasiswa di dalam proses perkuliahan.

PPL merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini, PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru. Kedua kegiatan yang berbeda tersebut disandingkan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan dan masyarakat dalam membentuk jiwa dan keterampilan profesionalitas para mahasiswa.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan KKN - PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok Sleman. SMA ini berlokasi Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281 Sleman D.I Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

2. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar dalam pembelajaran sosiologi di kelas yaitu para siswa mempunyai potensi yang baik dalam hal berdiskusi, debat, akan tetapi permasalahannya yaitu metode yang digunakan oleh guru belum optimal, sehingga lebih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru.

3. Potensi Pembelajaran

SMA Negeri 1 Depok Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281 , Sleman Yogyakarta. Letak SMA Negeri 1 Depok Sleman nyaman, asri, dan tenang, sangat kondusif bagi kegiatan belajar. Lingkungannya kondusif untuk kelangsungan proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

4. Kondisi Fisik Sekolah

SMA N 1 Depok merupakan sekolah menengah pertama yang berada di wilayah Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMA N 1 Depok resmi di buat untuk tempat belajar mengajar sejak 17 Januari 1997. Surat Keputusan Pendirian Sekolah ini ditetapkan pada 25 Oktober 1997 pada awalnya merupakan SMA N 2 Sleman, namun terhitung sejak 7 Maret 1997 berubah nama menjadi SMA N 1 Depok. SMA N 1 Depok merupakan salah satu sekolah favorit yang telah banyak menorehkan perestasi baik dibidang akademik maupun kepeserta didikan.

SMA N 1 Depok menempati tanah seluas 7939 m². Terdiri dari 8 unit bangunan. Kondisi fisik bangunan di SMA N 1 Depok cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan memiliki tata letak gedung yang efisien. Terdapat fasilitas olahraga seperti lapangan basket dan lapangan voli. Adapun lapangan upacara yang cukup luas menampung seluruh warga sekolah. Beberapa ruangan masih baru dan terlihat rapi. Namun sebagian ruangan ada yang kurang pencahayaan sehingga kelas kurang menunjang KBM. Terdapat ruang workshop yang biasa digunakan untuk acara tertentu maupun kegiatan yang bersifat indoor.

SMA N 1 Depok memiliki wilayah yang cukup strategis, mudah di jangkau peserta didik baik dari kabupaten Sleman wilayah timur maupun dari peserta didik yang tinggal di wilayah kota Yogyakarta karena SMA ini berada tepat pada perbatasan Sleman dengan Yogyakarta di sebelah timur. Lokasi SMA N 1 Depok yang terjangkau dan strategis ini juga nampak dari akses Jalan Raya Janti yang padat serta potensi fisik lain yang ada disekitar sekolah SMA N 1

Depok yang menunjang proses pembelajaran seperti dekat dengan SD N 1 Babarsari, SMP N 4 Depok, Kampus Atma Jaya, Kampus Sanata Dharma, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Balai Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), serta wilayah pemukiman padat penduduk.

Analisis situasi SMA N 1 Depok yang telah kami lakukan ini mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan beberapa fasilitas fisik sekolah. Prioritas program kerja yang kami rancang pada akhirnya akan lebih banyak mengarah pada upaya mengoptimalkan sarana fisik belajar dan meningkatkan kualitas dari peserta didik baru dengan berbagai kegiatan yang mendorong solidaritas dan pengetahuan para peserta didik SMA N 1 Depok Sleman.

SMA N 1 Depok unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang kepeserta didikan. Banyaknya prestasi peserta didik yang diperoleh tentunya berkat kerjasama dari berbagai pihak yang memberikan kesempatan bagi peserta didik-peserta didiknya untuk berkreasi dengan kegiatan-kegiatan yang ada, selain itu adanya kepedulian dari para alumni sebagai pengajar untuk memberikan pelatihan pada beberapa organisasi maupun ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok. Organisasi Kepeserta didikan dan Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok, antara lain: Peleton Inti (Tonti), Pramuka, Karya Ilmiah Remaja, Basket, Futsal, Cheerleader, BBHC/ Pencinta Alam, Amanogawa (komunitas anime Jepang), Teater, Jurnalistik, Rohis dan Paduan Suara.

Analisis Kondisi Fisik

1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk, bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

b. Ruang Guru

Ruang guru berada dilantai dua dan memiliki luas ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas X hingga XII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi, ruang guru ini berada dekat dengan ruang kelas tentunya hal ini sangat tepat mengingat memudahkan akses antar ruang kelas dengan ruang guru serta guru dapat mengawasi kegiatan peserta didik meskipun saat istirahat

berlangsung. Ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah yang berada di lantai 1. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMA N 1 Depok sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling yang tentunya sangat mendukung keterlaksanaan proses bimbingan konseling personal peserta didik maupun guru. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan konseling, satu unit komputer, telepon, dan sebagainya. Ruang konseling bersebelahan langsung dengan ruang guru BK. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

2. Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 20 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 5 laboratorium yang terdiri dari laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, Bahasa. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kelas X terdiri atas 6 kelas dari kelas IIS 1, IIS 2, IIS 3, dan MIA 1, MIA 2, MIA 3
- b. Kelas XI terdiri atas 6 kelas dari kelas IIS 1, IIS 2, IIS 3, dan MIA 1, MIA 2, MIA 3
- c. Kelas XII terdiri atas 8 kelas dari kelas IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4 dan IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

a. Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika berada di Lantai dua gedung sebelah timur lapangan basket atau selatan ruang OSIS. Laboratorium ini dapat menampung ± 34 peserta didik. Ruang Laboratorium ini terbagi dalam dua bagian dimana satu bagian merupakan ruang penyimpanan dan ruang yang lain merupakan ruang praktik.

b. Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia ini terdiri dari tiga ruang. Lokasi laboratorium kimia berada di sebelah barat lapangan basket. Tiga ruang yang ada terdiri dari ruang praktikum, ruang penyimpanan alat dan ruang kepala laboratorium. Peralatan laboratorium yang ada masih baik dan dapat digunakan. Bahan kimia yang ada terdiri dari bahan padat yang berjumlah 180 botol dan yang cair terdapat 100 botol.

c. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi terletak di barat lapangan basket atau sebelah selatan laboratorium kimia. Ruang ini dapat menampung ± 34 peserta didik. Ruang laboratorium ini terbagi dalam dua bagian dimana bagian pertama

digunakan untuk menyimpan alat praktikum sedang sisi yang lain digunakan untuk praktikum.

d. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer ini terdapat dua ruang yang pertama ruang untuk peserta didik dan yang satu untuk guru. Komputer yang ada di laboratorium ini ± 50 unit.

e. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di timur lapangan basket atau sebelah utara studio musik. Ruang laboratorium bahasa ini terbagi dalam dua bagian dimana bagian pertama digunakan untuk penyimpanan dokumen dan alat-alat lain sedangkan bagian yang lain digunakan untuk ruang praktek peserta didik yang di dalamnya terdapat sekat-sekat pembatas antar satu peserta didik dengan peserta didik yang lain dan dilengkapi dengan earphone.

2. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, masjid, koperasi, ruang agama, gudang, kamar mandi, ruang piket, tempat parkir guru dan peserta didik, kantin, dan pos satpam.

a. Ruang perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan dua unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat peserta didik untuk selalu berkunjung perpustakaan.

b. Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di timur lapangan basket atau selatan laboratorium bahasa. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat alat band.

c. Ruang UKS

UKS di SMA N 1 Depok terbagi menjadi dua bagian yaitu ruang UKS khusus putri dan ruang UKS khusus putra. Kelengkapan perabotan UKS dapat dilihat dari adanya tempat tidur, meja, kursi, almari obat-obatan, kotak obat, stetoskop dan tandu.

d. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti, papan proker, dan papan struktur organisasi.

e. Masjid

Masjid berada di lantai dua tepatnya diatas ruang workshop yang letaknya berada di sebelah utara lapangan basket. Masjid terdapat ruang penyimpanan perlengkapan shalat. Ruang Masjid ini disediakan berbagai peralatan yang dapat menunjang kelancaran ibadah.

f. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak disebelah barat kelas XD untuk agama kristen sedangkan ruang agama katholik berada di depan kelas XI MIA 3.

g. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi peserta didik. Terdapat dua katin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan kehygienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

h. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi peserta didik sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu di sisi barat dan sisi timur. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

i. Tempat parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk peserta didik serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

j. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok antara lain : pramuka, tonti, basket, futsal, cherrs, teater, amanogawa (komunitas anime jepang), BBHC, Paduan Suara, karya ilmiah, PMR dan lain - lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

3. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik serta lapangan basket dan lapangan upacara. Lapangan yang cukup luas ini tentunya menjadi salah satu alasan sehingga kegiatan kepeserta didikan, olah raga serta upacara bendera dapat terlaksana dengan lancar.

Analisis Kondisi Personalia

1. Potensi Peserta didik

Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2014/2015, SMA N 1 Depok menerima peserta didik SMP dengan jumlah nilai ujian terendah 34,50. Prestasi-prestasi yang diperoleh peserta didik SMA N 1 Depok sangatlah banyak, pada tingkat kabupaten, provinsi bahkan nasional. Prestasi yang diperoleh pada tingkat provinsi diantaranya cheerleader dan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka pada

upacara 17 Agustus. Pada tingkat nasional yang kerap sekali memperoleh juara adalah dalam bidang karate.

2. Potensi Guru dan Karyawan

Kepala sekolah bernama Drs. H. Maskur. Sekolah memiliki 54 tenaga pengajar yang terdiri dari 44 guru tetap, 1 DPK, dan 9 guru tidak tetap. Hampir seluruh tenaga pengajar adalah lulusan kependidikan dengan jenjang S1 serta terdapat 2 tenaga kependidikan dengan pendidikan jenjang S2. Masing-masing guru mengajar satu Mata Pelajaran. Guru pengajar disediakan oleh dinas pendidikan kabupaten sesuai kebutuhan sekolah.

3. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Sekolah memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut meliputi :

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 20 ruang dengan 35-40 kursi peserta didik dan 18-20 meja. Tersedia white-board, papan presensi, LCD, layar LCD, meja dan kursi guru.

b. Laboratorium

Sekolah memiliki Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium TI.

c. Lapangan olahraga

Sekolah memiliki lapangan basket dan lapangan voli.

d. Perpustakaan

Perpustakaan berukuran 6 x 5 m² dengan 8 rak buku yaitu 5 rak besar dan 3 rak kecil.

e. Bimbingan Konseling

Ruang BK untuk konseling bagi peserta didik, ruangan cukup luas berada di lantai 2, di atas hall SMA N 1 Depok.

f. Tempat Ibadah

g. Ruang Workshop atau aula

Ruang workshop atau aula yang ada di SMA N 1 Depok ini dapat menampung ± 250 orang.

h. Media Pembelajaran

Memiliki media pembelajaran komputer dan beberapa media pembelajaran lain yang menyesuaikan kebutuhan tiap mata pelajaran.

4. Bidang Akademik

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, SMA N 1 Depok mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

Visi SMA N 1 Depok adalah berprestasi tinggi, berkeperibadian, kreatif, dan berwawasan global.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga standar kompetensi minimal dikuasai serta mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yakni efektivitas yang berorientasi pada semangat keunggulan.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik sehingga menjadi dasar terbentuknya kepribadian yang mantap serta arif dan bijaksana dalam berperilaku.
- 3) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi diri sehingga dapat mengembangkannya secara optimal.
- 4) Mendorong dan membantu penguasaan Teknologi Informasi serta Bahasa Asing untuk pengembangan diri peserta didik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00-13.30 baik pelajaran teori maupun praktek. Peserta didik Kelas X dibagi menjadi 2 bidang penjurusan yaitu MIA dan IIS dan terdiri dari 6 kelas.

Untuk Kelas XI dibagi menjadi 2 bidang penjurusan yaitu MIA dan IIS, masing-masing jurusan terdiri dari 3 kelas. Kelas XII, hampir sama dengan Kelas XI, terdiri dari 8 kelas yang dibagi menjadi 2 penjurusan yaitu IPA empat kelas dan IPS empat kelas. Jumlah rata-rata peserta didik per kelas adalah 32 peserta didik.

5. Kegiatan Peserta didik

Dalam pengembangan potensi peserta didik selain akademik dikembangkan pula potensi peserta didik dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung bermacam-macam potensi peserta didik SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib tersebut antara lain :

- a. Pramuka

Ekstrakurikuler pilihan tersebut antara lain :

- a. Basket
- b. Peleton Inti
- c. Futsal
- d. Cheerleader
- e. BBHC/ Pencinta Alam
- f. Amanogawa (komunitas anime jepang)
- g. Teater
- h. Jurnalistik
- i. Rohis
- j. Paduan Suara

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMA Negeri 1 Depok, Sleman mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Manajerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

2. Rancangan Program PPL

Penerjunan Tim PPL UNY 2014 disesuaikan dengan target pihak universitas yakni Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2014 terdiri dari 2 bentuk, yakni KKN dan PPL. KKN terdiri dari 2 kegiatan, yaitu KKN pada Masyarakat dan KKN pada sekolah. Sedangkan PPL sendiri adalah praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih.

Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL disekolah dilaksanakan bersamaan dengan penerjunan KKN di sekolah yakni pada 1 Juli 2014. Proses penerjunan tersebut berupa acara ceremonial antara Tim, Dosen Pembimbing, dan Guru-Guru Pembimbing SMA N 1 Depok Sleman.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

2) **Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL PPL. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

a) **Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas**

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

b) **Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Seni Musik.

Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan kreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

c) **Praktek Mengajar**

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

d) **Praktek Persekolahan**

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Depok Sleman adalah:

- 1) **Piket Guru**
- 2) **Piket Perpustakaan**
- 3) **Dan kegiatan lain sebagai pendukung**

e) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

f) Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi silabus, analisis materi pembelajaran (amp), buku agenda mengajar, daftar penilaian, dan alat kelengkapan administrasi harian seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran dan program pelaksanaan harian.

g) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA N 1 Depok Sleman dan Kepala SMA N 1 Depok Sleman.

h) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 20 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Depok Sleman.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Depok, Sleman.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA N 1 Depok pada bulan Juli-September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun per sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan/personalisme calon pendidik di bidang kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok secara umum berupa praktik dengan belajar mengajar yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan praktik persekolahan.
3. Selama praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain menstransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali mahasiswa pengalaman nyata sebagai calon guru, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.
6. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dapat berjalan lancar dan baik berkat kerja sama dari pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan peserta didik.

B. SARAN

1. Untuk Mahasiswa

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL sebaiknya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Mempersiapkan sebaik mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan konsep.
- d. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Program PPL ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat

memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
- b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, khususnya pembuatan laporan PPL.
- c. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- d. Lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktik PPL sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan, serta lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
- e. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 1 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 1 Depok

3. Pihak SMA N 1 Depok

- a. Kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak sekolah demi keberhasilan PPL.
- c. Menciptakan budaya dialog yang partisipatif antar komponen sekolah, baik antar peserta didik, guru, karyawan dan beberapa komponen terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL. 2013. Panduan KKN-PPL Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2010. Yogyakarta: UPPL.

Tim UPPL. 2013. Materi Pembekalan KKN-PPL UNY 2010. Yogyakarta: UPPL.

Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro 2012. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UNY

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI MUSIK)
(WAJIB PILIHAN)

SATUAN PELAJARAN	:	SMA
KELAS	:	XI
Kompetensi Intl	:	
Kompetensi Inti 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Kompetensi Inti 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Kompetensi Inti 3	:	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Kompetensi Inti 4	:	Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif , serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar**
<p>1.1.Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1.Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2.Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3.Menunjukkan sikap responsif, pro-aktif, dan peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.1. Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya musik</p> <p>4.1 Mengubah musik secara sederhana dengan partiturnya</p>	Penyajian karya musik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mendengarkan informasi dan data tentang , konsep, teknik mengubah lagu <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang jenis, konsep, teknik mengubah karya musik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang tentang konsep, teknik memnggubah karya musik Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur mengubah lagu <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur mengubah lagu kemiripan dengan gradasi warna Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam mengubah karya musik <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan karya musik dengan bernyanyi dan bermain musik Menggubah lagu 	<p>Unjuk Kerja Penampilan karya musik</p> <p>Produk Partitur hasil gubahan</p>	4 JP	<p>Buku Seni Budaya kelas XI</p> <p>VCD pertunjukan music</p> <p>Kumpulan lagu-lagu daerah</p> <p>Buku teknik bermain alat musik</p> <p>Ensiklopedi musik Indonesia</p> <p>Buku-buku yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar**
<p>1.1.Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1.Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2..2.Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3.Menunjukkan sikap responsif, pro-aktif, dan peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.2 Mengevaluasi karya musik berdasarkan bentuk, teknik, jenis karya, dan nilai estesisnya</p> <p>4.2. Menulis karya musik sederhana</p>	<p>Penampilan karya buatan sendiri</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mendengarkan informasi tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam membuat karya musik dari penulis/ pencipta lagu <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam penulisan karya musik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam menulis karya musik Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur penulisan karya musik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada berkarya musik dengan produk seni lainnya <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu Menulis dan menyajikan karya musik sederhana sendiri 	<p>Unjuk Kerja Menampilkan karya musik buatan sendiri</p> <p>Produk Karya musik sendiri</p>	<p>4 JP</p>	<p>Buku Seni Budaya kelas XI</p> <p>VCD pertunjukan music</p> <p>Kumpulan lagu-lagu daerah</p> <p>Buku teknik bermain alat musik</p> <p>Ensiklopedi musik Indonesia</p> <p>Buku-buku yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar**
<p>1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3. Menunjukkan sikap responsif, pro-aktif, dan peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.3. Menganalisis hasil penampilan pertunjukan musik berdasarkan konsep, teknik dan prosedur yang digunakan</p> <p>4.3. Menampilkan musik individual. Kelompok atau paduan suara</p>	Pergelaran musik karya sendiri	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mendengarkan informasi tentang kepanitian, undangan, persiapan pertunjukan musik <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan karya musik Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur penyajian karya musik Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada penyajian musik dengan seni pertunjukan lainnya <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu secara individual Menyanyikan lagu secara kelompok 	Unjuk Kerja pertunjukan musik karya sendiri	5 JP	<p>Buku Seni Budaya kelas XI</p> <p>VCD pertunjukan musik</p> <p>Kumpulan lagu-lagu daerah</p> <p>Buku teknik bermain alat musik</p> <p>Ensiklopedi musik Indonesia</p> <p>Buku-buku yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar**
<p>1.1.Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1.Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2.Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3.Menunjukkan sikap responsif, pro-aktif, dan peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya</p> <p>3.4. Menganalisis hasil pertunjukan musik berdasarkan konsep, teknik, prosedur, dan tokoh pada kritik musik sesuai konteks budaya</p> <p>4.4 Membuat tulisan tentang karya-karya musik dan pencipta</p>	Kritik Musik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mendengarkan informasi tentang kepanitian , undangan, persiapan pertunjukan musik <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan karya musik Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur karya musik yang ada Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam pertunjukan musik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada penyajian musik dengan seni pertunjukan lainnya <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat tulisan tentang kritik musik 	<p>Produk</p> <p>Tulisan tentang kritik musik</p>	5 JP	<p>Buku Seni Budaya kelas XI</p> <p>VCD pertunjukan music</p> <p>Kumpulan lagu-lagu daerah</p> <p>Buku teknik bermain alat musik</p> <p>Ensiklopedi musik Indonesia</p> <p>Buku-buku yang relevan</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 DEPOK
Kelas/Semester : XI/1
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (MUSIK)
Materi Pokok : Penyajian Karya Musik.
Waktu : 4 × 45 menit. (2 Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
- 2.1 Menunjukkan sikap toleran, aktif dan percaya diri dalam pemecahan suatu masalah.
- 2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya seni.
- 2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam berkesenian.
- 3.1 Memahami karya musik berdasarkan simbol, jenis dan nilai estesisnya.
- 3.2 Menyanyikan lagu berdasarkan jenis musiknya.

C. Indikator :

- 3.1.1 Mengidentifikasi pengertian Musik Non-Tradisional Nusantara.
- 3.1.2 Mengidentifikasi jenis-jenis musik Non-Tradisional Nusantara.
- 3.1.3 Mengidentifikasi pengertian tiap jenis Musik Non-Tradisional Nusantara.
- 3.1.4 Menyebutkan judul lagu tiap jenis musik Non-Tradisional Nusantara.

D. Tujuan Pembelajaran :

Dari pembelajaran ini diharapkan siswa mampu :

1. Mengidentifikasi jenis musik non-tradisional melalui pengamatan.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri musik non tradisional.
3. Mengidentifikasi teknik-teknik yang digunakan dalam menyanyikan lagu.
4. Menyanyikan lagu menggunakan teknik yang telah dipelajari.

E. Materi :

Pengertian Musik Non-Tradisional Nusantara, macam-macam jenis musik non-Tradisional Nusantara.

Materi Pokok :

1. Contoh lagu non-tradisional Nusantara
2. Syair/lirik lagu

Pendekatan :Scientific Learning

Model :Discovery Learning

Metode :Diskusi dan penugasan

MATERI

Pengertian Musik Non-Tradisional Nusantara

Musik Non-Tradisional Nusantara adalah musik yang tumbuh dan berkembang di Indonesia dan sudah terpengaruh oleh musik luar negeri meliputi alat musik, bentuk musik, tangganada, dan cara penyajiannya.

Dengan pengertian lain musik Non-Tradisional Nusantara adalah musik modern yang berkembang di Indonesia dan menjadi hak milik bangsa Indonesia.

Jenis-jenis Musik Non-Tradisional Nusantara

- a. Keroncong
- b. Pop
- c. Dangdut
- d. Lagu wajib
- e. Lagu Nasional
- f. Lagu kebangsaan

-Lagu wajib adalah lagu yang wajib diketahui, dihayati,dan dipelajari bangsa Indonesia untuk meningkatkan rasa nasionalisme bangsa.

- Bagimu Negeri
- Garuda Pancasila
- Satu Nusa Satu Bangsa
- Hari Merdeka
- Halo-Halo Bandung
- Mengheningkan Cipta

- Maju Tak Gentar
- Syukur

Lagu wajib dominan dengan tempo mars/marcia, akan tetapi ada lagu yang dimainkan dengan tempo lambat contohnya Syukur, Mengheningkan Cipta, Satu Nusa Satu Bangsa.

-Lagu Nasional

Lagu Nasional yaitu lagu yang dinyanyikan seluruh bangsa Indonesia tapi belum dikategorikan lagu wajib.

Contoh :

Tanah Airku

Api Kemerdekaan

Lagu Kebangsaan adalah lagu yang diakui menjadi lagu identitas suatu bangsa dan setiap negara atau bangsa hanya memiliki satu lagu Kebangsaan, di Indonesia lagu kebangsaan tersebut adalah “Indonesia Raya”

UNSUR TEKNIK VOKAL

Pernafasan

Teknik pernafasan dalam olah vokal lazimnya menggunakan pernafasan rongga perut (Diafragma).

Artikulasi

Sama halnya dalam berbicara, bahwa dalam bernyanyi pengucapan kata dalam merangkai kalimat harus jelas agar tersampaikan maksudnya. Huruf vokal maupun konsonan harus diucapkan utuh dan jelas.

Resonansi

Resonansi adalah usaha untuk memperindah suara dengan memfungsikan rongga-rongga mulai dari dada, tenggorokan, mulut, dan kepala.

Frasering

Frasering disebut juga pemenggalan kata tiap kalimat lagu. Agar terbentuk kalimat yang baik maka seorang penyanyi harus menguasai syair dan tata bahasa yang dinyanyikan. Diperlukan pengaturan pernafasan agar kata yang diucapkan/kalimat yang dinyanyikan tidak terputus.

Intonasi

Intonasi adalah ketepatan nada saat bernyanyi. Pembawaan nada yang tepat pada melodi lagu yang dinyanyikan sangat diperlukan agar lagu terkesan indah baik pada melodi pokok maupun saat penyanyi memperindah melodi dengan melakukan improvisasi. Untuk memperindah suara sangat banyak teknik-teknik vokal yang digunakan, dalam materi kali ini salah satu teknik yang banyak digunakan para penyanyi yaitu teknik Vibrato. Vibrato merupakan istilah musik yang dalam bahasa Inggris disebut Vibration yaitu gelombang/getaran. Vibrato umumnya digunakan pada saat nada-nada panjang suatu lagu yang terletak pada akhir frase maupun akhir kalimat.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pertemuan Pertama		
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam,doa,dan memantau kondisi siswa untuk memastikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. 2. Guru memberikan pengarahan dan apresepsi guna mengarahkan siswa menuju materi jenis musik non-tradisional dan teknik menyanyikan lagu.	5 Menit
Inti	<i>Mengamati:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati tayangan video/audio dan lirik lagu untuk mengidentifikasi jenis dan ciri-ciri musik non-tradisional nusantara yang terdapat di dalamnya.	10 Menit
	<i>Menanya:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab pertanyaan tentang jenis dan ciri-ciri musik non-tradisional nusantara dan yang didapatkan dalam pengamatan yang dilakukan	15 Menit
	<i>Mengeksplorasi:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati jenis musik yang ditayangkan.• Peserta didik menyebutkan macam-macam musik Non-Tradisional Nusantara.• Peserta didik menyebutkan ciri-ciri musik non-tradisional nusantara melalui pengamatan.	25 Menit
	<i>Mengasosiasi:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan hasil eksperimen dengan bimbingan guru.• Peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari kegiatan eksperimen.	15 Menit
	<i>Mengkomunikasikan:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik merepresentasikan hasil pengamatan mengenai jenis musik non-tradisional nusantara dan teknik dalam bernyanyi.	15 Menit
Penutup	1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan guru memberi umpan balik atas hasil refleksi yang dilakukan.	5 Menit
Pertemuan Kedua		
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam,doa,dan memantau kondisi siswa untuk memastikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. 2. Guru memberikan pengarahan dan apresepsi guna mengarahkan siswa menuju materi teknik menyanyikan lagu.	5 Menit
Kegiatan Inti	<i>Mengamati:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati tayangan video/audio dan lirik lagu untuk	10 Menit

	<p>mengidentifikasi macam-macam teknik vokal pada musik keroncong.</p> <p><i>Menanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan tentang teknik vokal yang didapatkan dalam pengamatan yang dilakukan. <p><i>Mengeksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati jenis musik keroncong. • Peserta didik menyebutkan macam-macam teknik yang ada pada lagu keroncong. <p><i>Mengasosiasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil eksperimen dengan bimbingan guru. • Peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari kegiatan eksperimen. <p><i>Mengkomunikasikan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyanyikan lagu dengan menerapkan teknik vokal yang baik dan benar. 	<p>10 Menit</p> <p>25 Menit</p> <p>35 Menit</p>
Penutup	<p>2. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan guru memberi umpan balik atas hasil refleksi yang dilakukan.</p> <p>3. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.</p> <p>4. Guru memberikan remidi untuk siswa yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan, dan mengadakan pengayaan untuk siswa yang sudah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan .</p>	5 Menit

F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Buku Seni Musik yang relevan.
2. Media Elektronik (Laptop/Proyektor)
3. Alat-alat musik yang menunjang.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes perbuatan.
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
Pertemuan Pertama			
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses penemuan konsep masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat pembelajaran
2	Pengetahuan : a. Menjelaskan jenis musik non-tradisional. b. Menjelaskan ciri-ciri dari jenis musik non-trdisional nusantara.	Pengamatan dan tes tertulis/lisan.	Selama kegiatan pembelajaran dalam kerja kelompok maupun individu.
3.	Keterampilan a. Terampil membedakan cara pembawaan dari berbagai jenis musik non-tradisional nusantara.	Pengamatan dan tes tertulis	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.
Pertemuan Kedua			
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses penemuan konsep masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat pembelajaran
2.	Pengetahuan a. Menjelaskan macam-macam istilah teknik vokal. b. Memberikan pendapat tentang perbedaan pembawaan musik non-tradisional berdasarkan jenisnya.		Selama kegiatan pembelajaran dalam kerja kelompok maupun individu.
3.	Keterampilan a. Menyanyikan lagu non-tradisional nusantara dengan teknik yang baik dan benar.	Tes praktikum	Akhir dari rangkaian materi pembelajaran.

Keterangan:

K: Kurang, C: Cukup, B: Baik, SB: Sangat baik

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran musik .

1. Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten

4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang jika samasekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

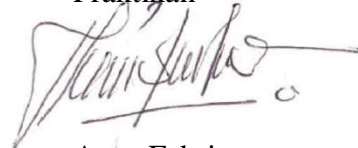


Drs. Sumarno

NIP. 19660204 199403 1 008

Sleman, 20 Juli 2014

Praktikan



Agus Febrianto

NIM.11208244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMA NEGERI 1 DEPOK
Kelas/Semester	: XI/1
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (MUSIK)
Materi Pokok	: Penyajian Karya Musik.
Waktu	: 4 × 45 menit. (2 Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
- 2.1 Menunjukkan sikap toleran, aktif dan percaya diri dalam pemecahan suatu masalah.
- 2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya seni.
- 2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam berkesenian.
- 3.1 Memahami karya musik berdasarkan simbol, jenis dan nilai estesisnya.

3.2 Menyanyikan lagu berdasarkan jenis musiknya

C. Indikator :

- 3.1.1 Mengidentifikasi sejarah musik Keroncong Asli.
- 3.1.2 Mengidentifikasi nilai estetis yang terkandung dalam musik keroncong asli.
- 3.1.3 Mengidentifikasi macam-macam teknik vokal dari objek pengamatan.
- 3.1.4 Menyanyikan lagu menggunakan teknik vokal yang sudah dipelajari.

D. Tujuan Pembelajaran

Dari pembelajaran ini diharapkan siswa mampu :

- 1. Mengidentifikasi jenis musik Keroncong Asli melalui pengamatan.
- 2. Mengidentifikasi ciri-ciri musik Keroncong Asli.
- 3. Mengidentifikasi teknik yang digunakan dalam menyanyikan lagu.
- 4. Menyanyikan lagu menggunakan teknik yang telah dipelajari.

E. Materi :

Pengertian musik, macam-macam jenis musik keroncong dan teknik *vokal* yang digunakan dalam menyanyikan lagu.

Materi Pokok :

- 1. Contoh lagu Keroncong Asli
- 2. Syair/lirik lagu

Pendekatan :Scientific Learning

Model :Discovery Learning

Metode :Diskusi dan penugasan

Musik Keroncong

Di Indonesia musik keroncong sangat terkenal di kalangan masyarakat. Berbagai inovasi baru diterapkan untuk menambah minat anak muda pada musik keroncong dengan mengaransemen lagu pop baik manca dan nusantara dengan memberikan irama keroncong.

beberapa sumber mengatakan bahwa musik keroncong berawal pada saat jaman pendudukan Bangsa Portugis di Indonesia sejak abad XVI, mereka mengadakan hubungan perdagangan di seluruh pelosok Indonesia yang dipimpin oleh Alfonso D'Albuquerque, sekaligus menyebarkan budaya dan agama yang mereka miliki. Salah satu hasil kebudayaan Orang Portugis dalam cabang seni adalah musik "Fado", yaitu jenis musik yang dibawa oleh para budak kapal Portugis untuk hiburan selama berada pada pelayaran. Alat musik yang digunakan salah satunya adalah Ukulele, sejenis alat musik berdawai yang bentuknya menyerupai gitar akan tetapi posturnya lebih kecil. Ketika orang pribumi (Indonesia) mendengar alunan musik yang dibawakan oleh bangsa Portugis, mereka merasa asing dengan nada-nada yang dibunyikan karena orang Indonesia terbiasa mendengar musik yang bernada Pentatonis tetapi yang orang-orang Portugis bawaan bernada Diatonis. Maka dari itu orang pribumi berusaha menirukan suara gamelan untuk memainkan alat musik keroncong tersebut. Banyak sekali kemiripan antara gaya permainan alat musik keroncong dengan gamelan khususnya gamelan Jawa. Dan dari situlah disimpulkan bahwa musik keroncong adalah musik asli Indonesia kategori Non-tradisional Nusantara.

(dikutip dari : Serba Serbi Keroncong, Musika)

Alat Musik Keroncong

1. Ukulele (Chak)
2. Banjo (Chuk)
3. Gitar
4. Flute
5. Biola
6. Cello
7. Contrabass

Teknik Permainan alat musik keroncong

1. Ukulele (Cak)

Alat musik berdawai nylon yang bentuknya menyerupai gitar akan tetapi ukurannya lebih kecil ini dimainkan dengan teknik Dipetik/Arpeggio dan menimbulkan suara “Crung” karena bunyi tersebut banyak orang Indonesia khususnya Jawa menyebut dengan istilah Kencrung. Instrumen ini pula yang memberikan identitas musik keroncong.

2. Banjo (Chak)

Alat musik ini sama bentuknya seperti Ukulele akan tetapi memiliki lubang resonansi yang lebih kecil kurang lebih berdiameter 5mm bahkan ada yang lebih kecil lagi dan jumlahnya lebih banyak, dawai yang digunakan terbuat dari baja/logam. Bentuk awal instrumen banjo bulat utuh pada body/ruang resonansinya, tidak seperti sekarang yang telah diubah oleh masyarakat Indonesia yang cenderung menyerupai bentuk gitar/ukulele. Teknik permainannya dengan cara Struming atau digenjreng.

Ukulele dan Banjo dimainkan secara bersahutan dan saling mengisi seperti suara gamelan kethuk dan kenong dan bisa pula diibaratkan suara saron yang dipukul secara imbal.

3. Gitar

Sudah umum diketahui bentuk alat musik gitar yang digunakan pada musik keroncong sama seperti gitar yang kita ketahui di sekitar kita, berdawai 6. Akan tetapi gitar yang digunakan dalam orkes keroncong adalah jenis gitar klasik dan dawaiinya terbuat dari nylon. Di jaman sekarang gitar pada musik keroncong juga sudah menggunakan inovasi baru dengan memasukkan gitar akustik yang dawaiinya menggunakan logam. Berfungsi sebagai melody yang bergerak selama lagu dimainkan dan penuh improvisasi. Dalam musik tradisional, gitar menirukan suara Gambang.

4. Flute

Flute adalah jenis alat musik tiup yang berfungsi sebagai pengisi melody pokok yang terletak pada Introduction, Interlude, dan Coda juga mengisi filler melody. Flute menggantikan suara seruling bambu.

5. Biola

Alat musik berdawai 4 ini digunakan sebagai pengisi melody pokok, filler melody, introduction, Interlude, dan Coda sama halnya seperti fungsi Flute. Orang-

orang pribumi mengibaratkan biola seperti suara rebab yaitu alat musik tradisional Jawa yang teknik permainan dengan cara digesek pula.

6. Cello

Cello pada umumnya dimainkan dengan cara digesek, tapi dalam musik keroncong alat musik cello berguna sebagai pengatur tempo layaknya sebuah tabuhan kendhang. Pada jaman dahulu ketika diketemukannya Cello keroncong yang teknik permainan dengan cara pizzicato atau petik, senar yang digunakan berbahan kulit binatang/usus ,tapi pada era modern ini senar cello berbahan nylon. Selain pizzicato tidak jarang para pemain cello keroncong memberi variasi dengan memukul body cello untuk memberikan suara “tak...” yang identik dengan gaya permainan kendhang gamelan Jawa.

7. Contrabass

Contrabass, alat musik gesek yang bentuknya tetap menyerupai biola dan cello tapi ukurannya yang lebih besar dan suara yang dihasilkannya pun lebih rendah dari biola dan cello. Dalam musik keroncong ,contrabass keroncong dimainkan dengan cara pizzicato atau petik. Contrabass menirukan suara Gong.

Ciri-ciri Keroncong Asli

Keroncong Asli II

- a. Irama : Memiliki baku irama keroncong bersukat 4/4
- b. Susunan Bar : Terdiri dari 28 Birama
- c. Kata/Syair : Berupa syair
- d. Contoh Lagu : Kr.Dewi Murni, Kr. Bandar Jakarta,Kr. Mawar Sekuntum

Pola Harmoni Keroncong Asli

I ... I ... V... V...
II ... II ... V... V...
V... V... IV... IV...
IV... V... I ... I ...
V... V... I ... I ...
IV.V. I ... IV.V. I ...
I ... V... V... I ...

Syair Lagu Keroncong asli II

Kr. Bandar Jakarta

Awan lembayung menghiasi bandar indah permai
Aman terlindung oleh pulau seribu melambai
Melambai rona merona mengembang layar laju perahu nelayan
Memecah buih menyusur pantai nuju teluk Jakarta

Indah lukisan alam kala senja menjelang pelukan malam
Burung putih menyampaikan salam kata selamat malam

Teknik Vokal dalam menyanyikan lagu keroncong :

Ada beberapa teknik vokal yang digunakan untuk memberikan ciri khas pembawaan lagu keroncong, yaitu :

- Nggandhul : Yaitu teknik dengan cara melambatkan melodi seolah-olah tidak sesuai dengan metrumnya.
- Ngeluk : Yaitu memberikan liukan pada nada-nada panjang biasanya terdapat pada tengah kalimat.
- Vibrato : Memberikan gelombang pada nada panjang, digunakan pada nada panjang di akhir kalimat.
- Gregel sebenarnya sama dengan vibrato karena Gregel adalah istilah dari bahasa Jawa yang berarti menggelombang.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pertemuan 3		
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan salam,doa,dan memantau kondisi siswa untuk memastikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan pengarahan dan apresepsi guna mengarahkan siswa menuju materi Lagu Keroncong Asli</p>	5 Menit
Kegiatan Inti	<p><i>Mengamati:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati tayangan video/audio dan lirik lagu untuk mengidentifikasi macam-macam teknik vokal pada musik keroncong. 	10 Menit
	<p><i>Menanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan tentang sejarah,tokoh dan teknik vokal yang didapatkan dalam pengamatan yang dilakukan. 	10 Menit
	<p><i>Mengeksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati jenis musik keroncong. • Peserta didik mengamati macam-macam alat musik yang digunakan serta teknik permainannya • Peserta didik menyebutkan macam-macam teknik yang ada pada lagu keroncong. 	25 Menit
	<p><i>Mengasosiasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil eksperimen dengan bimbingan guru. • Peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari kegiatan eksperimen. <p><i>Mengkomunikasikan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyanyikan lagu dengan menerapkan teknik vokal yang baik dan benar. 	35 Menit
Penutup	<p>1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan guru memberi umpan balik atas hasil refleksi yang dilakukan.</p> <p>2. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.</p> <p>3. Guru memberikan remidi untuk siswa yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan, dan mengadakan pengayaan untuk siswa yang sudah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan .</p>	5 Menit

F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Buku Seni Musik yang relevan.
2. Media Elektronik (Laptop/Proyektor)
3. Alat-alat musik yang menunjang.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes perbuatan.
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses penemuan konsep masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat pembelajaran
2.	Pengetahuan a. Menjelaskan sejarah,tokoh,dan nilai estetis musik keroncong asli b. Menjelaskan macam-macam alat musik keroncong dan teknik permainannya. c. Menjelaskan teknik menyanyikan lagu keroncong asli.	Pengamatan dan Tes lisan	Selama kegiatan pembelajaran dalam kerja kelompok maupun individu.
3.	Keterampilan a. Menyanyikan lagu keroncong asli dengan teknik yang baik dan benar.	Tes praktikum	Akhir dari rangkaian materi pembelajaran.

Keterangan:

K: Kurang, C: Cukup, B: Baik, SB: Sangat baik

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran musik.

1. Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran

2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.

4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

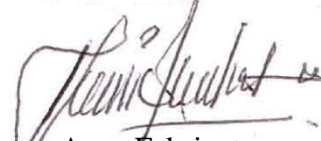


Drs. Sumarno

NIP. 19660204 199403 1 008

Sleman, 20 Juli 2014

Praktikan



Agus Febrianto

NIM.11208244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 DEPOK
Kelas/Semester : XI/1
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (MUSIK)
Materi Pokok : Penyajian Karya Musik.
Waktu : 2 × 45 menit.

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
- 2.1 Menunjukkan sikap toleran, aktif dan percaya diri dalam pemecahan suatu masalah.
- 2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya seni.
- 2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam berkesenian.
- 3.1 Memahami karya musik berdasarkan simbol, jenis dan nilai estesisnya.
- 3.2 Menyanyikan lagu berdasarkan jenis musiknya

C. Indikator :

- 3.1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan jenis musik Langgam Keroncong.
- 3.1.2 Mengidentifikasi nilai-nilai estetis yang terkandung dalam musik Langgam.
- 3.1.3 Mengidentifikasi teknik pembawaan lagu langgam.
- 3.1.4 Menyanyikan lagu menggunakan teknik yang sudah dipelajari.

D. Tujuan Pembelajaran :

Dari pembelajaran ini diharapkan siswa mampu :

- 1. Mengidentifikasi jenis musik Langgam melalui pengamatan.
- 2. Mengidentifikasi ciri-ciri musik Langgam keroncong.
- 3. Menjelaskan teknik yang digunakan dalam menyanyikan lagu.
- 4. Menyanyikan lagu langgam secara solo/per-orangan dengan teknik yang benar.

E. Materi :

Pada dasarnya langgam keroncong sama dengan keroncong asli dan stambul dilihat dari alat musik dan teknik permainannya. Teknik dalam menyanyikannya pun sama yaitu Nggandhul yang menjadi ciri khas musik keroncong, Nge'Luk dan Gregel.

Akan tetapi yang membedakan Langgam dengan Keroncong Asli dan Stambul adalah pola harmoninya.

Berikut adalah ciri-ciri lagu Langgam :

Langgam

- a. Irama : Memiliki baku irama keroncong bersukat 4/4
- b. Susunan Bar : Memiliki 32 Birama yang terbagi menjadi :
 - A Untuk bait pertama
 - B Untuk Refrain
 - A' Untuk bait kedua
 - A untuk bait terakhir
- c. Kata/Syair : Berupa syair bebas.
- d. Contoh Lagu : Lgm. Bengawan Solo, Lgm. Jembatan Merah, Lgm. Kota Solo.

Pola Harmoni Langgam

I...IV.V.I...I...

V...V...I...I...

I...IV.V.I...I...

V...V...I...I...

IV...IV...I...I...

II...II...V...V...

I...IV.V.I...I...

V...V...I...I...CODA

Syair Lagu

Jembatan Merah

Jembatan Merah sungguh gagah berpagar gedung indah

Setiap hari yang melintasi silih berganti

Mengenang susah hati pada tiba saat berpisah

Kekasih pergi sehingga kini belum kembali

Dia Jembatan Merah andainya patah akupun bersumpah

Akan kunanti dia disini bertemu lagi

Pendekatan :Scientific Learning

Model :Discovery Learning

Metode :Diskusi dan penugasan

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pertemuan Pertama		
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam,doa,dan memantau kondisi siswa untuk memastikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. 2. Guru memberikan pengarahan dan apresepsi guna mengarahkan siswa menuju materi teknik membawakan lagu langgam.	5 Menit
Inti	<i>Mengamati:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati tayangan video/audio dan lirik lagu untuk mengidentifikasi jenis dan ciri-ciri musik langgam keroncong.	10 Menit
	<i>Menanya:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab pertanyaan tentang ciri-ciri dan teknik menyanyikan lagu langgam.	15 Menit
	<i>Mengeksplorasi:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyebutkan ciri-ciri Langgam melalui pengamatan.• Peserta didik mengamati teknik yang digunakan melalui pengamatan.	15 Menit
	<i>Mengasosiasi:</i>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dengan bimbingan guru. • Peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari kegiatan eksperimen. <p><i>Mengkomunikasikan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merepresentasikan hasil pengamatan dengan menyanyikan lagu langgam dengan teknik yang telah diamati. 	25 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan guru memberi umpan balik atas hasil refleksi yang dilakukan. 2. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. 3. Guru memberikan remidi untuk siswa yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan, dan mengadakan pengayaan untuk siswa yang sudah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan . 	5 Menit

F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

1. Buku Seni Musik yang relevan.
2. Media Elektronik (Laptop/Proyektor)
3. Alat-alat musik yang ada di sekolah

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes perbuatan.
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
Pertemuan Pertama			
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses penemuan konsep masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat pembelajaran
2	Pengetahuan : a. Menjelaskan jenis musik non-tradisional. b. Menjelaskan ciri-ciri dari jenis musik Langgam Keroncong.	Pengamatan dan tes tertulis/lisan.	Selama kegiatan pembelajaran dalam kerja kelompok maupun individu.
3.	Keterampilan a. Terampil menyanyikan lagu langgam secara solo dengan teknik yang telah dipelajari.	Praktikum dan pengamatan	Saat pembelajaran

Keterangan:

K: Kurang, C: Cukup, B: Baik, SB: Sangat baik

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran musik Pop.

1. Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

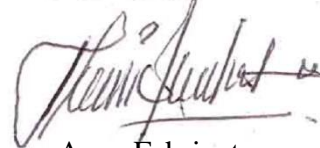


Drs. Sumarno

NIP 19660204 199403 1 008

Sleman, 20 Juli 2014

Praktikan PPL



Agus Febrianto

NIM.11208244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMA NEGERI 1 DEPOK
Kelas/Semester	: XI/1
Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA (MUSIK)
Materi Pokok	: Penyajian Karya Musik.
Waktu	: 2 × 45 menit.

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
- 2.1 Menunjukkan sikap toleran, aktif dan percaya diri dalam pemecahan suatu masalah.
- 2.2 Menunjukkan sikap menghargai karya seni.
- 2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam berkesenian.
- 3.1 Memahami karya musik berdasarkan simbol, jenis dan nilai estesisnya.
- 3.2 Menyanyikan lagu berdasarkan jenis musiknya

C. Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi macam-macam Lagu Wajib
- 3.1.2 Mengidentifikasi nilai estesis yang terkandung dalam Lagu Bagimu Neg'ri.
- 3.1.3 Mengidentifikasi makna Lagu Bagimu Neg'ri
- 3.1.3 Menyanyikan lagu menggunakan teknik yang sudah dipelajari.

D. Tujuan Pembelajaran

Dari pembelajaran ini diharapkan siswa mampu :

1. Mengidentifikasi macam-macam Lagu Wajib
2. Mengidentifikasi ciri-ciri Lagu Bagimu Neg'ri
3. Mengidentifikasi makna dari lagu Bagimu Neg'ri
4. Menyanyikan lagu menggunakan teknik yang telah dipelajari.

E. Materi

Di Indonesia memiliki berbagai jenis musik Non-Tradisional Nusantara. Salah satunya adalah Lagu Wajib Nasional.

Lagu wajib nasional adalah lagu-lagu nasional yang mengandung unsur-unsur patriotis, cinta tanah air, semangat kebangsaan, ungkapan rasa syukur terhadap Tuhan atas kemerdekaan, dan lain sebagainya yang kemudian ditentukan oleh pemerintah sebagai lagu wajib nasional dalam usaha untuk menghidupkan dan menanamkan rasa kebangsaan, persatuan dan persaudaraan serta memupuk semangat Proklamasi 1945 pada jiwa para pemuda generasi bangsa.

Karena pentingnya lagu wajib nasional itu, maka para pemuda dan pelajar pastinya juga segenap rakyat Indonesia harus benar-benar menguasai, memahami dan menghayatinya, serta dapat menyanyikan dengan sebaik-baiknya.

Contoh Lagu Wajib Nasional

- Bagimu Negeri
- Garuda Pancasila
- Satu Nusa Satu Bangsa
- Hari Merdeka
- Halo-Halo Bandung
- Mengheningkan Cipta
- Maju Tak Gentar
- Syukur

Bagimu Neg'ri

Lagu Bagimu Neg'ri diciptakan oleh Kusbini pada tahun 1942. Karena semangat dan rasa cinta tanah airnya Kusbini menciptakan lagu ini dan sekaligus memenuhi permintaan Ir. Soekarno awalnya untuk siaran radio Pendidikan Taman Kanak-Kanak guna mengimbangi lagu propaganda jaman pendudukan Jepang yang marak pada saat itu.

Lagu Bagimu Neg'ri berupa Hymne atau dalam bahasa Yunani disebut Himnos yaitu dapat diartikan lagu penghormatan, atau pemujaan pada para pahlawan maupun tokoh terkemuka. Tempo yang digunakan dalam lagu Bagimu Neg'ri adalah *Maestoso*, yaitu sangat lambat dan penuh khidmat. Di Indonesia berfungsi sebagai sarana komunikasi guna membangun rasa cinta tanah air. Pada jaman pendudukan Jepang lagu Indonesia

Raya dilarang berkumandang oleh karena itu sebagai penggantinya Bagimu Neg'ri lah yang digunakan.

Pada tahun 1959 Lagu Bagimu Neg'ri ditetapkan sebagai Lagu Wajib Nasional berlaku untuk semua kalangan. Khususnya untuk mengiringi upacara-upacara kenegaraan dan Upacara Resmi meliputi Upacara HUT RI hingga Upacara Wisuda dan sejenisnya.

Syair Lagu

Bagimu Neg'ri

Padamu Neg'ri kami berjanji

Padamu Neg'ri kami berbakti

Padamu Neg'ri kami mengabdikan

Bagimu Neg'ri jiwa raga kami

Makna Lagu Bagimu Neg'ri

Baris Pertama, Mengungkapkan kewajiban setiap warga negara Indonesia mengucapkan janji sebagai satu pegangan, kesepakatan, persetujuan untuk tidak ingkar janji pada negara. Menjunjung tinggi martabat negara Indonesia dan melaksanakan apa yang diamanatkan sebagai warga negara Indonesia.

Baris Kedua, Mengungkapkan setiap warga negara wajib ikrar tanda bakti pada Tuhan Yang Maha Esa yang cinta tanah air dan bangsa untuk berbuat sesuatu yang baik dan berguna.

Baris Ketiga, mengungkapkan kewajiban sebagai warga negara wajib menghormati dan patuh terhadap negara untuk mendukung dan mempertahankan kesejahteraan dan mempertahankan kedaulatan negara Indonesia sepenuh hati.

Baris Keempat merupakan penguatan dari baris pertama hingga ketiga yang menjadi pedoman tiap warga negara suatu pandangan yang luhur dan kesederhanaan hidup.

Struktur Lagu Bagimu Neg'ri

Analisis bentuk lagu Bagimu Neg'ri dalam teori musik bentuknya adalah A untuk struktur makro, sedangkan struktur mikro adalah a dan a'. Berikut adalah rincian struktur lagu Bagimu Neg'ri :

Struktur makro Terdiri dari 8 Birama

Struktur Mikro : a Birama 1-4

 a' Birama 5-8

Pendekatan :Scientific Learning

Model :Discovery Learning

Metode :Diskusi dan penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pertemuan Pertama		
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam,doa,dan memantau kondisi siswa untuk memastikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. 2. Guru memberikan pengarahan dan apresepsi guna mengarahkan siswa menuju materi Lagu Wajib nasional.	5 Menit
Inti	<i>Mengamati:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati tayangan video/audio dan lirik lagu untuk mengidentifikasi ciri-ciri lagu wajib Bagimu Neg’ri.	10 Menit
	<i>Menanya:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab pertanyaan tentang pengertian lagu wajib nasional yang didapatkan dalam pengamatan yang dilakukan.	15 Menit
	<i>Mengeksplorasi:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan makna lagu Bagimu Neg’ri.• Peserta didik mengamati struktur lagu Bagimu Negri	25 Menit
	<i>Mengasosiasi:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dengan bimbingan guru.• Peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari kegiatan eksperimen.	15 Menit
	<i>Mengkomunikasikan:</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik merepresentasikan hasil pengamatan dan menyanyikan lagu Bagimu Neg’ri.	15 Menit
Penutup	1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dan guru memberi umpan balik atas hasil refleksi yang dilakukan. 2. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. 3. Guru memberikan remidi untuk siswa yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan, dan mengadakan pengayaan untuk siswa yang sudah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan .	5 Menit

A. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

- 1. Buku Seni Musik yang relevan.
- 2. Media Elektronik (Laptop/Proyektor)
- 3. Alat-alat musik yang ada di sekolah

B. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes perbuatan.
- 2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
Pertemuan Pertama			
1.	Sikap <ul style="list-style-type: none">a. Terlibat aktif dalam pembelajaran.b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.c. Toleran terhadap proses penemuan konsep masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat pembelajaran
2	Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none">a. Menjelaskan makna dari lagu Bagimu Neg'ri.b. Menjelaskan struktur lagu Bagimu Neg'ri.	Pengamatan dan tes tertulis/lisan.	Selama kegiatan pembelajaran dalam kerja kelompok maupun individu.
3.	Keterampilan <ul style="list-style-type: none">a. Menyanyikan lagu Bagimu Neg'ri dengan prosedur yang benar	Praktikum dan tes tertulis	Penyelesaian tugas individu dan kelompok.

Keterangan:

K: Kurang, C: Cukup, B: Baik, SB: Sangat baik

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran musik.

- 1. Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran
- 2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- 3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- 4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- 1. Kurang jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- 2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten
- 3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- 1. Kurang jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

2. Cukup jika kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang jika samasekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

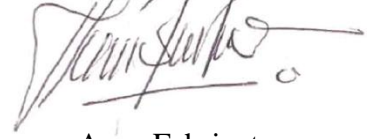


Drs. Sumarno

NIP 19660204 199403 1 008

Sleman, 20 Juli 2014

Praktikan



Agus Febrianto

NIM.11208244023

JAM MENGAJAR PPL PENDIDIKAN SENI MUSIK KELAS XI

No	Hari	Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
1	Selasa	12 Agustus	XI IIS 1	5-6	Perkenalan
2	Jumat	15 Agustus	XI IIS 2	3-4	Perkenalan
3	Selasa	19 Agustus	XI MIA 1	3-4	Perkenalan
4	Selasa	19 Agustus	XI MIA 2	7-8	Perkenalan
5	Jumat	22 Agustus	XI IIS 2	3-4	Musik Non-Tradisional Nusantara
6	Selasa	26 Agustus	XI MIA 1	3-4	Musik Non-Tradisional Nusantara
7	Selasa	26 Agustus	XI IIS 1	5-6	Musik Non-Tradisional Nusantara
8	Selasa	26 Agustus	XI MIA 2	7-8	Musik Non-Tradisional Nusantara
9	Jumat	29 Agustus	XI IIS 2	3-4	Musik Keroncong Asli
10	Selasa	2 September	XI MIA 1	3-4	Musik Keroncong Asli
11	Selasa	2 September	XI IIS 1	5-6	Musik Keroncong Asli
12	Selasa	2 September	XI MIA 2	7-8	Musik Keroncong Asli
13	Jumat	5 September	XI IIS 2	3-4	Ulangan Harian
14	Selasa	9 September	XI MIA 1	3-4	Ulangan Harian
15	Selasa	9 September	XI IIS 1	5-6	Ulangan Harian
16	Selasa	9 September	XI MIA 2	7-8	Ulangan Harian
17	Selasa	16 September	XI MIA 1	3-4	Ujian Praktek
18	Selasa	16 September	XI IIS 1	5-6	Ujian Praktek
19	Selasa	16 September	XI MIA 2	7-8	Ujian Praktek
20	Jumat	19 September	XI IIS 2	3-4	Ujian Praktek

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

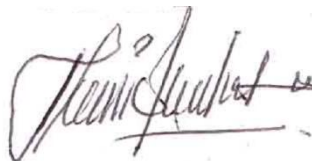


Drs. Sumarno

NIP. 19660204 199403 1 008

Sleman, 19 September 2014

Praktikan PPL



Agus Febrianto

NIM. 11208244023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL MINGGU KE - 1

F02

Untuk
Mahasiswa


NAMA SEKOLAH	:	SMA NEGERI 1 DEPOK	NAMA MAHASISWA	:	AGUS FEBRIANTO
ALAMAT SEKOLAH	:	DEPOK, SLEMAN	NO MAHASISWA	:	11208244023
GURU PEMBIMBING	:	Drs.Sumarno	FAK/JUR/PRODI	:	FBS/PEND.SENI MUSIK
			DOSEN PEMBIMBING	:	YUNIKE JUNIARTI FITRIA,M.A

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa/ 12 Agustus 2014	1. Perkenalan mengajar 2. Materi yang akan dibahas selama PPL dan kontrak pembelajaran	1. Memperhatikan guru mengajar di kelas XI IIS 1 pada jam ke 5-6.	Masih kurang dalam penyampaian/komunikasi.	Mengajak siswa menyanyikan lagu.
2.	Jum'at/ 15 Agustus 2014		1. Mengenal mahasiswa PPL Jurusan Pend.Seni Musik di Kelas XI IIS 2.	Siswa agak gaduh dan kurang memperhatikan	Mengingatkan agar memperhatikan.

Mengetahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2014

Dosen pembimbing,



Yunike Juniarti Fitria, M.A

NIP. 19840621 200801 2 005

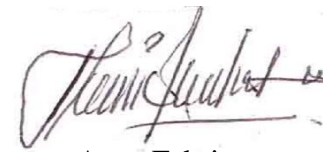
Guru pembimbing,



Drs. Sumarno

NIP. 19660204 199403 1 008

Mahasiswa



Agus Febrianto

NIM. 11208244023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU KE-2 dan 3

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : DEPOK, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Drs.Sumarno

NAMA MAHASISWA : AGUS FEBRIANTO
NO MAHASISWA : 11208244023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.SENI MUSIK
DOSEN PEMBIMBING : YUNIKE JUNIARTI FITRIA,M.A

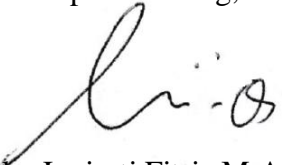
No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa/19 Agustus 2014	1. Perkenalan mengajar 2. Kontrak pembelajaran, Penjelasan materi selama PPL	Perkenalan dan menyampaikan materi pembelajaran di kelas XI MIA 1 pada jam 3-4	-	-
2.	Selasa/ 19 Agustus 2014	1. Perkenalan mengajar 2. Kontrak pembelajaran, Penjelasan materi selama PPL	Memperhatikan guru mengajar di kelas XI MIA 2 pada jam ke 7-8	Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan	Diingatkan untuk memperhatikan
3.	Jumat/ 22 Agustus 2014	Pengertian dan Jenis-jenis Musik Non-Tradisional Nusantara	Mengajarkan Musik Non-Tradisional dan jenis-jenisnya di kelas XI IIS 2 pada jam ke 3-4	Kabel Proyektor tidak ada.	Menjelaskan poin-poinnya dan mendiskusikan secara tukar pendapat.
4.	Selasa/ 26 Agustus 2014	Pengertian dan Jenis-jenis Musik Non-Tradisional Nusantara	Mengajarkan Musik Non-Tradisional dan jenis-jenisnya di kelas XI MIA 1 pada jam ke 3-4 Mengajarkan Materi Musik Non-Tradisional dan jenis-jenisnya di Kelas XI IIS 1 jam ke 5-6 Mengajarkan Musik Non-Tradisional dan jenis-jenisnya di kelas XI MIA 2 jam ke 7-8	Masih ada beberapa siswa yang gaduh. Pengkondisian kelas yang kurang baik.	Mengajarkan materi dan mengingatkan siswa yang gaduh. Mengajak siswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
					bernyanyi di sela-sela KBM.
5.	Jumat/29 Agustus 2014	Musik Keroncong Asli	Mengajarkan musik keroncong asli, macam-macam alat musik dan cara memainkannya, macam-macam judul lagu dan teknik menyanyikannya, serta ciri-ciri musik keroncong asli di kelas XI IIS 2 Jam ke 3-4.	Siswa kurang jelas tentang wujud alat musik keroncong.	Membawakan satu-set alat musik keroncong dan mengajani siswa mencoba memainkannya didepan kelas

Mengetahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2014

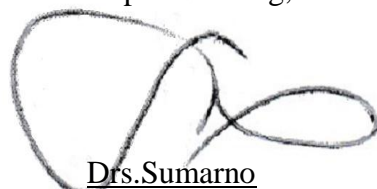
Dosen pembimbing,



Yunike Juniarti Fitria, M.A

NIP. 19840621 200801 2 005

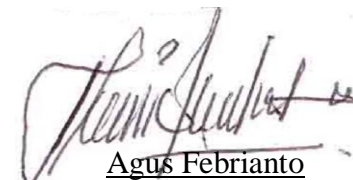
Guru pembimbing,



Drs. Sumarno

NIP. 19660204 199403 1 008

Mahasiswa



Agus Febrianto
NIM. 11208244023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL MINGGU KE - 4

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : DEPOK, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Drs.Sumarno

NAMA MAHASISWA : AGUS FEBRIANTO
NO MAHASISWA : 11208244023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.SENI MUSIK
DOSEN PEMBIMBING : YUNIKE JUNIARTI FITRIA,M.A

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa/ 2 September 2014	Musik Keroncong Asli	Mengajarkan musik keroncong asli, macam-macam alat musik dan cara memainkannya,macam-macam judul lagu dan teknik menyanyikannya,serta ciri-ciri musik keroncong asli di kelas XI MIA 1 Jam ke 3-4. Seluruh siswa menyanyikan lagu “Kr.Bandar Jakarta”	Kelas XI MIA 1, jam pelajaran terpotong istirahat sehingga kurang efektif	Memberikan poin-poin materi musik keroncong asli dan memberi wawasan siswa dalam teknik permainan alat musik dengan cara praktikum.
2.	Selasa/ 2 September 2014	Musik Keroncong Asli	Mengajarkan musik keroncong asli, macam-macam alat musik dan cara memainkannya,macam-macam judul lagu dan teknik menyanyikannya,serta ciri-ciri musik keroncong asli di kelas XI IIS 1 Jam Ke 5-6 Seluruh siswa menyanyikan lagu “Kr.Bandar Jakarta”	Siswa agak gaduh.	Menegur kepada siswa yang membuat gaduh ,Mengajak siswa menyanyikan satu lagu keroncong asli sebagai materi ujian praktek.
3.	Selasa/ 2 September 2014	Musik Keroncong Asli	Mengajarkan musik keroncong asli, macam-macam alat musik dan cara memainkannya,macam-macam judul lagu dan teknik	Sebagian siswa agak gaduh,	Memberi teguran kepada

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			menyanyikannya,serta ciri-ciri musik keroncong asli di kelas XI MIA 2 Jam Ke 7-8. Seluruh siswa menyanyikan lagu “Kr.Bandar Jakarta”	dalam proses mencatat terdapat beberapa siswa yang tidak mencatat poin-poin yang disampaikan	siswa yang membuat gaduh Mengingatkan siswa untuk mencatat.
4.	Jumat/5 September 2014	Ulangan Harian	Ulangan harian tentang materi musik Non-tradisional dan keroncong untuk kelas XI IIS 2	Siswa agak gaduh Banyak yang saling tanya	Memberi teguran kepada siswa yang membuat gaduh



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU KE - 5

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : DEPOK, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Drs.SUMARNO

NAMA MAHASISWA : AGUS FEBRIANTO
NO MAHASISWA : 11316244011
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.SENI MUSIK
DOSEN PEMBIMBING : YUNIKE JUNIARTI FITRIA,M.A

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa/9 September 2014	Ulangan Harian	Ulangan harian tentang materi musik Non-tradisional dan keroncong untuk kelas XI MIA 1	Siswa agak gaduh	Menegur kepada siswa yang membuat gaduh
2.	Selasa/9 September 2014	Ulangan Harian	Ulangan harian tentang materi musik Non-tradisional dan keroncong untuk kelas XI IIS 1	Siswa agak gaduh Suasana kelas tidak kondusif	Menegur kepada siswa yang membuat gaduh
3.	Selasa/9 September 2014	Ulangan Harian	Ulangan harian tentang materi musik Non-tradisional dan keroncong untuk kelas XI MIA 2	Beberapa siswa mengganggu teman saat test, diskusi dengan teman sebangku.	Menegur kepada siswa yang membuat gaduh. Memberi peringatan lisan.

Mengetahui

Yogyakarta, 10 September 2014

Dosen pembimbing,



Yuniike Juniarti Fitria, M.A

NIP. 19840621 200801 2 005

Guru pembimbing,



Drs. Sumarno

NIP. 19660204 199403 1 008

Mahasiswa



Agus Febrianto

NIM. 11208244023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU KE - 6

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : DEPOK, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Drs.SUMARNO

NAMA MAHASISWA : AGUS FEBRIANTO
NO MAHASISWA : 11208244023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.SENI MUSIK
DOSEN PEMBIMBING : YUNIKE JUNIARTI FITRIA,M.A

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa/16 September 2014	Ujian Praktek Menyanyi lagu Keroncong	Seluruh siswa kelas XI MIA 1 menyanyikan lagu keroncong dan menampilkan didepan kelas dengan sistem per penampilan terdiri dari 5 siswa.	Siswa agak gaduh Suasana kelas tidak kondusif	Tegas kepada siswa yang membuat gaduh
2.	Selasa/16 September 2014	Ujian Praktek Menyanyi lagu Keroncong	Seluruh siswa kelas XI IIS 1 menyanyikan lagu keroncong dan menampilkan didepan kelas dengan sistem per penampilan terdiri dari 5 siswa.	Siswa agak gaduh Suasana kelas tidak kondusif Ada beberapa siswa bermain drum saat temannya bernyanyi	Tegas kepada siswa yang membuat gaduh. Memberi peringatan secara lisan.
4.	Selasa/16 September 2014	Ujian Praktek Menyanyi lagu Keroncong	Seluruh siswa kelas XI MIA 2 menyanyikan lagu keroncong dan menampilkan didepan kelas dengan sistem per penampilan terdiri dari 5 siswa.	Siswa yang lain agak gaduh saat temannya tampil didepan. Suasana kelas tidak kondusif	Tegas kepada siswa yang membuat gaduh

Mengetahui

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen pembimbing,



Yuniike Juniarti Fitria, M.A

NIP. 19840621 200801 2 005

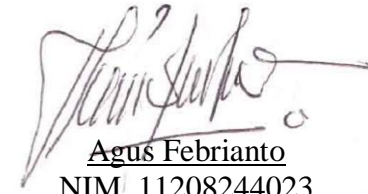
Guru pembimbing,



Drs. Sumarno

NIP. 19660204 199403 1 008

Mahasiswa



Agus Febrianto

NIM. 11208244023



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU KE - 7

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : DEPOK, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Drs.SUMARNO
NAMA MAHASISWA : AGUS FEBRIANTO
NO MAHASISWA : 11208244023
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.SENI MUSIK
DOSEN PEMBIMBING : YUNIKE JUNIARTI FITRIA,M.A

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat/19 September 2014	Ujian Praktek Menyanyi lagu Keroncong Mengetahui	Seluruh siswa kelas XI IIS 2 menyanyikan lagu keroncong dan menampilkan didepan kelas dengan sistem per penampilan terdiri dari 5 siswa.	Suasana kelas kondusif Yogyakarta, 19 September 2014	-

Dosen pembimbing,

Yunike Juniarti Fitria,M.A

NIP. 19840621 200801 2 005

Guru pembimbing,

Drs.Sumarno

NIP. 19660204 199403 1 008

Mahasiswa

Agus Febrianto

NIM. 11208244023

**TAHUN 2014**

untuk
mahasiswa

[illegible]



F01
untuk mahasiswa

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

Yogyakarta , 16 September 2014

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah

Drs. Maskur

NIP. 19560601 198403 1 008

Dosen Pembimbing Lapangan

Yuniike Juniarti Fitria, M.A

NIP. 19840621 200801 2 005

Mahasiswa

Agus Febrianto

NIM 11208244023

Nomor	:	F / 751 / Waka-Kurik / DH-S / 03
Revisi	:	0
Tanggal berlaku	:	14 Juli 2014




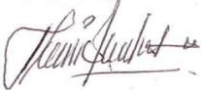
PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 485794 , Faksimile (0274) 485794
Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

DAFTAR HADIR
KELAS : XI MIA-1
TAHUN AJARAN 2014 - 2015

No.	NIS	N A M A	L/P	AGM	PENILAIAN PRAKTIK LAGU KERONCONG								
					INTONASI			ARTIKULASI			TEKNIK		
1	7970	AFIFAH HANINDIA	P	IS	80			80			80		
2	7978	AMADEASALLIE ULIMAZ	P	IS	80			79			79		
3	7979	AMALIDYA MUTIARA KARTIKA	P	IS	80			79			79		
4	7982	ANAK AGUNG GDE KRISHNA WIDYA DHARMA	L	HND	80			80			79		
5	7993	ASTARI MELINA AVINDA WULANDARI	P	IS	80			79			79		
6	8004	DIAN NUR PRATAMA PURWANTO	L	IS	79			80			79		
7	8006	DYAH AYU PUSPITASARI	P	IS	79			80			77		
8	8013	EVITA KESUMANINGTYAS	P	IS	79			79			80		
9	8022	FRANSISCA AYU PRIMASARI	P	KATH	79			80			79		
10	8027	GOLDARISKI PARHUSIP	L	KATH	80			80			80		
11	8036	I DEWA AYU MANDASARI	P	HND	79			80			79		
12	8037	IBANEZ ROSESYA CINJANA	P	IS	78			80			77		
13	8048	ISNI AZIZATU LATIFAH	P	IS	78			79			79		
14	8055	KRISTIAWAN FEBRIANTO	L	IS	80			79			80		
15	8058	LEONARDO SEPTA VLAVIAN NURKUSUMO	L	KATH	79			80			78		
16	8062	M. IKHSAN AL GHAZI	L	IS	78			79			78		
17	8070	MIFTAKHUL FAIZ PURWIRAMADHAN	L	IS	78			80			77		
18	8076	MUHAMMAD AZIZ NASHIRUDDIN	L	IS	79			79			79		
19	8078	MUHAMMAD FARRAS RIZKI	L	IS	80			79			80		
20	8084	MUTIA KUMALASARI	P	IS	78			79			78		
21	8089	NATASHA AMELIA RIGITHA AKHWAN	P	IS	78			79			77		
22	8098	PRAZENDY ZULMI ARIFIN	L	IS	80			80			79		
23	8100	PUTRI RAHMAWATI	P	IS	80			78			78		
24	8101	PUTU DEANITA I DESTA SURYANI	P	KATH	80			79			79		
25	8102	R. MUHAMMAD BATHARA POERBANINGRAT	L	IS	78			79			79		
26	8109	RATRI SEKAR WENING	P	IS	80			80			77		
27	8122	SAFIRRA HASNA WIGATI	P	IS	80			79			78		
28	8125	SHIFA AURELIA	P	IS	78			80			78		
29	8131	SYIFAUl KHUSNA	P	IS	77			80			77		
30	8137	TERESA WIDI WERDININGSIH	P	KATH	85			83			80		
31	8138	THERESIA FIGA ANINDITA	P	KATH	78			79			79		
32	8148	YEVI WAN AZIZAH MUQODDAM	P	IS	77			79			78		
33	8149	YOHANA PRIMADEWI YUSTININGSIH	P	KATH	79			80			79		
34	8150	YOHANES GILANG FAJAR CHRISNANTO	L	KATH	83			80			83		

Mengetahui

Drs. Sumarno
NIP. 19660204 199403 1 008

Depok, 16 September 2014
Praktikan PPL

Agus Febrianto
NIM. 11208244023

Nomor	:	F / 751 / Waka-Kurik / DH-S / 03
Revisi	:	0
Tanggal berlaku	:	14 Juli 2014




PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK
Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 485794 , Faksimile (0274) 485794
Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

DAFTAR HADIR
KELAS : XI MIA-2
TAHUN AJARAN 2014 - 2015

No.	NIS	N A M A	L/P	AGM	PENILAIAN PRAKTIK LAGU KERONCONG								
					INTONASI			ARTIKULASI			TEKNIK		
1	7966	ADHE PUTRI KUSUMANINGTYAS SARI	P	IS	80			79			80		
2	7973	AISYA ULUL ASMI	P	IS	79			82			79		
3	7974	AJENG KUSNUL KHANIFAH	P	IS	80			80			79		
4	7976	ALICIA NADINE CENDIKIAPUTRI	P	KRIS	80			80			77		
5	7980	AMELIA SOLIHATI WIDYASTUTI	P	IS	80			78			78		
6	7995	BELINDA AYUNINGDYAH PUSPITA	P	IS	80			79			79		
7	8000	DEVINA RISKY FADILA	P	IS	85			86			85		
8	8001	DEWI KURNIA SUKMAWATI	P	IS	80			79			79		
9	8016	FARIZKY AQUARISCO DUO ARTISTIC	L	IS	79			80			80		
10	8017	FARROSHA HIBBAN NURRACHMANTO	L	IS	78			78			78		
11	8023	FUAD RIZKI GAZALI	L	IS	80			79			79		
12	8024	GARNIS PUTRI ERLISTA	P	IS	79			80			80		
13	8028	HANA ARIANA	P	KRIS	80			79			79		
14	8030	HENDRIK MUSAK	L	IS	80			80			79		
15	8038	ICHSAN AMAL HUDA	L	IS	79			80			79		
16	8047	ISNAINI INDAH PAWESTRI	P	IS	80			79			80		
17	8052	KINANTHI MUSTIKA ARY PURWANTO	P	IS	85			85			85		
18	8053	KIRANA FEBY KUSUMASARI	P	IS	79			79			79		
19	8059	LORNA DEBBY NOVELYN	P	KRIS	79			79			79		
20	8063	MAKSUM BINDU DIPAYANA	L	IS	80			79			80		
21	8065	MAULIA RIZKI HERYANDITA	P	IS	80			79			79		
22	8088	NASTITI MARDYATNA	P	KRIS	79			79			79		
23	8094	NOVITA DWI RAHMAWATI	P	IS	79			79			80		
24	8105	RAGIL SETIANTO	L	KRIS	83			80			80		
25	8112	RESA ADELIA	P	IS	85			80			82		
26	8117	RIZKI ADINDA MATTA	P	IS	79			80			79		
27	8118	RIZKI MELATI	P	KRIS	80			78			80		
28	8139	TRIANA PUNGKASARI	P	IS	79			79			80		
29	8145	WIDITA NARENDRATI	P	KRIS	80			80			83		
30	8147	YANIS RAMADHANTI	P	IS	80			79			81		
31	8151	YOKEBET MARTA BELLA WINARSIH	P	KRIS	85			85			90		
32	8152	YOSHUA YORDAN DAMALEDO	L	KRIS	80			80			78		
33	8153	YOSIA PAMARDI	L	KRIS	80			79			80		
34	8154	YUDHISTIRA ANOM KURNIAWAN	L	IS	77			79			79		

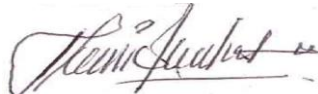
Mengetahui



Drs.Sumarno
NIP. 19660204 199403 1 008

Depok, 16 September 2014

Praktikan PPL



Agus Febrianto
NIM.11208244023

Nomor	:	F / 751 / Waka-Kurik / DH-S / 03
Revisi	:	0
Tanggal berlaku	:	14 Juli 2014




PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK
Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 485794 , Faksimile (0274) 485794
Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

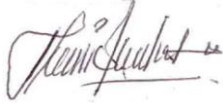
DAFTAR HADIR
KELAS :XI IIS - 1
TAHUN AJARAN 2014 - 2015

No.	NIS	N A M A	L/P	AGM	PENILAIAN PRAKTIK LAGU KERONCONG								
					INTONASI			ARTIKULASI			TEKNIK		
1	7971	AGUSTIN ATIK LUTHFIA	P	IS	80			80			80		
2	7987	ANNISA TRI UTAMI	P	IS	80			80			79		
3	7991	ARINDA EKA VIVIANTI PUTRI	P	IS	85			85			87		
4	7992	ARINDI UTAMARI NUR ADISTI	P	IS	i			i			i		
5	7996	BELINDA HILDA HARSANA PUTRI	P	IS	85			85			86		
6	8002	DIAH AJENG SEKAR MELATI	P	IS	80			80			85		
7	8008	ERNA NURUL AINI	P	IS	78			79			78		
8	8011	ESTU WAHYU NUGROHO	L	IS	80			80			80		
9	8015	FANNY PRADHITA NURIDHA	P	IS	80			80			80		
10	8020	FIDELIA PRABAJATI	P	IS	83			80			80		
11	8021	FINDIYA ADEK NUR AISIYAH	P	IS	85			83			85		
12	8029	HANA ARSYIADANTI	P	IS	80			80			80		
13	8033	HESTI RETNO MUSTIKA	P	IS	80			80			80		
14	8056	LAILA PUTRI WAHYUNINGTIAS	P	IS	80			82			80		
15	8060	LUTHFI HAFIZH	L	IS	79			80			78		
16	8074	MUHAMMAD ALVINSYAH	L	IS	83			80			79		
17	8079	MUHAMMAD IRSYAAD ZAIN ASIONO	L	IS	77			79			79		
18	8080	MUHAMMAD IRSYAD PRATAMA	L	IS	77			79			78		
19	8085	NABILLA OKTIVIA RUWANDA	P	IS	83			80			83		
20	8090	NI PUTU MAHARANI ARDHANA RESWARI	P	HND	80			82			80		
21	8092	NORISKA FEBI HIMAWAN	L	IS	78			79			79		
22	8095	NURLAILA FAJRIANA	P	IS	79			80			80		
23	8097	PANJI PUTRA PRIMA AJI	L	IS	78			80			79		
24	8108	RAKA HERVIN ANGGATAMA	L	IS	85			80			85		
25	8119	RIZQA ASRI GUSTIARTI	P	IS	80			85			80		

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran


Drs.Sumarno
NIP. 19660204 199403 1 008

Depok, 19 September 2014
Praktikan PPL


Agus Febrianto
NIM.11208244023

Nomor	:	F / 751 / Waka-Kurik / DH-S / 03
Revisi	:	0
Tanggal berlaku	:	14 Juli 2014




PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK
Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 485794 , Faksimile (0274) 485794
Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

DAFTAR HADIR
KELAS : XI IIS - 2
TAHUN AJARAN 2014 - 2015

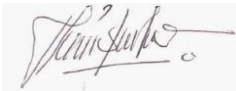
No.	NIS	N A M A	L/P	AGM	PENILAIAN PRAKTIK LAGU KERONCONG								
					INTONASI			ARTIKULASI			TEKNIK		
1	7967	ADHIKA RANGGA NOVERIA	L	KRIS	87			83			83		
2	7972	AINUN MUNJIAH	P	IS	77			85			80		
3	7981	AMJAD HAIDAR	L	IS	80			78			78		
4	7983	ANGGARANI BERLIANA SURINDAR	P	IS	78			80			80		
5	7986	ANNISA FATMA SARINASTITI	P	IS	80			78			80		
6	7989	AREL MARELLAMAHA FERVIBYUNTASIO	L	IS	87			87			85		
7	7999	DEVI FIINAA FAUZIA ADZIM	P	IS	85			85			80		
8	8007	EKA THUFFAYULINA TRISNAWATI	P	IS	80			85			80		
9	8009	ESTI BUDINING TYAS	P	IS	80			80			77		
10	8018	FAUZIA RAHMA LATHIFA	P	IS	85			85			85		
11	8025	GIGIH MAHATTATWO	L	IS	78			80			77		
12	8031	HENOKH SONY KURNIAWAN	L	KRIS	83			80			80		
13	8043	ILHAM TRI ADILI RIO	L	IS	82			80			80		
14	8046	IRVANO FARHAN	L	IS	78			78			78		
15	8050	JUAN RONALDO HAHOMIAN SIMBOLON	L	KRIS	77			79			79		
16	8061	LYNA NASILATUL KHAMIDAH	P	IS	78			80			82		
17	8064	MAULANA YOGMA WIJAYA	L	IS	79			79			80		
18	8066	MELIANA PUTRIYANI	P	IS	80			80			80		
19	8067	MELINA NILAM SARI	P	IS	77			80			78		
20	8071	MILKA BELLANTY YOLANDA	P	KRIS	85			90			90		
21	8082	MUHAMMAD REZA FALETEHAN	L	IS	82			82			78		
22	8083	MUHAMMAD WIKA ALDINURYANANDA	L	IS	76			76			77		
23	8099	PRISTALLA SHABRINA	P	IS	78			80			77		
24	8104	RADHIPTYA EGA PANGESTU	L	KRIS	85			83			80		
25	8110	REIGA FARAH AMALIA	P	IS	79			80			78		
26	8113	RETNO TRI SURYANI	P	IS	85			85			85		
27	8123	SEKAR AYU MEI WIDONINGRUM	P	IS	87			85			85		
28	8128	SITI ZUBAIDAH	P	IS	80			80			79		
29	8132	TAHTA BRILIANGGA	L	IS	80			77			78		
30	8143	WA ODE ALYA SHINTA AMALIA	P	IS	83			80			80		

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Drs. Sumarno
NIP. 19660204 199403 1 008

Depok, 19 September 2014
Praktikan PPL



Agus Febrianto
NIM. 11208244023